

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Batas Administrasi

2.1.1. Kondisi Geografis

Jalan Kebon Pedes Kota Bogor merupakan jalan kolektor primer yang terletak di Kecamatan Tanah Sareal yang menghubungkan pusat kota dengan arus lalu lintas yang datang dari arah Jalan Sholeh Iskandar dan Jalan Raya Cilebut. Jalan Kebon Pedes Kota Bogor memiliki panjang jalan 950 m dan luas 104 ha dengan perkerasan seluruhnya adalah aspal dan memiliki tipe 2/2 TT. Fasilitas angkutan umum yang melewati ruas Jalan Kebon Pedes Kota Bogor adalah angkutan perkotaan.

Pada ruas Jalan Kebon Pedes Kota Bogor terdapat perlintasan sebidang kereta api dengan palang pintu yang letaknya menuju arah masuk ke pusat Kota Bogor. Adanya perlintasan sebidang kereta api akan menambah resiko terjadinya kecelakaan lalu lintas karena merupakan pertemuan antara perlintasan kereta api dengan moda kendaraan di jalan raya. Kondisi eksisting di lapangan perlintasan sebidang kereta api tidak tegak lurus dengan permukaan jalan raya (menyerong) menyebabkan terjadinya resiko kecelakaan lalu lintas. Selain itu perlintasan sebidang dengan palang pintu akan menyebabkan terhambatnya arus lalu lintas karena kereta api akan menjadi prioritas saat melintas dan akan menyebabkan antrian dan tundaan kendaraan. Kondisi di lapangan juga menyebabkan terjadinya hambatan lalu lintas dimana gradien permukaan rel kereta api yang terlalu tinggi dengan permukaan jalan dimana akan menghambat kecepatan kendaraan pada saat melintasi perlintasan sebidang di Jalan Kebon Pedes Kota Bogor. Dengan gambaran wilayah tersebut akan menyebabkan permasalahan lalu lintas berupa resiko kecelakaan lalu lintas dan hambatan lalu lintas di titik perlintasan sebidang kereta api Jalan Kebon Pedes Kota Bogor. Sehingga, diperlukan adanya analisis peningkatan kinerja perlintasan sebidang antara kereta api Jalan Kebon Pedes Kota Bogor.

Perlindungan sebidang rel kereta api pada Jalan Kebon Pedes Kota Bogor, kondisi perlintasan yang tidak tegak lurus dan keadaan rel yang licin menjadikan titik perlintasan sebidang sebagai daerah potensi kecelakaan. Selain itu, dengan adanya palang pintu pada perlintasan serta kondisi perlintasan rel yang terlalu tinggi dengan permukaan jalan menyebabkan terjadinya permasalahan lalu lintas berupa antrian dan tundaan yang mengakibatkan tersendatnya arus lalu lintas pada perlintasan sebidang tersebut.



Sumber: Hasil Dokumentasi Tahun 2024

Gambar II. 1 Visualisasi Kondisi Jalan di Perlindungan Sebidang Kebon Pedes Kota Bogor

Gambar diatas menunjukkan kondisi perlintasan sebidang rel kereta api pada Jalan Kebon Pedes Kota Bogor, dimana terlihat kondisi perlintasan yang tidak tegak lurus menjadikan titik perlintasan sebidang sebagai daerah potensi kecelakaan. Selain itu, dengan adanya palang pintu pada perlintasan serta kondisi perlintasan

rel yang terlalu tinggi dengan permukaan jalan menyebabkan terjadinya permasalahan lalu lintas berupa antrian dan tundaan yang mengakibatkan tersendatnya arus lalu lintas pada perlintasan sebidang tersebut.

NO	NOMOR KA	RELASI	STASIUN BOGOR	NO	NOMOR KA	RELASI	STASIUN BOGOR	NO	NOMOR KA	RELASI	STASIUN BOGOR	NO	NOMOR KA	RELASI	STASIUN BOGOR
1	1115B	Boo-Jakk	04:00	41	1133B	Boo-Jakk	08:31	81	1041B	Boo-Mri	14:25	121	1335B	Boo-Jakk	19:00
2	1119B	Boo-Jakk	04:10	42	1201B	Boo-Jakk	08:45	82	1313B	Boo-Jakk	14:35	122	1397B	Boo-Dp	19:05
3	1121B	Boo-Jakk	04:20	43	1023C	Boo-Mri	08:55	83	1315B	Boo-Jakk	14:40	123	1393C	Boo-Jakk	19:09
4	1123B	Boo-Jakk	04:25	44	1207B	Boo-Jakk	09:05	84	1319B	Boo-Jakk	14:50	124	1061B	Boo-Mri	19:15
5	1125B	Boo-Jakk	04:30	45	1211B	Boo-Jakk	09:15	85	1321B	Boo-Jakk	15:00	125	1401B	Boo-Jakk	19:21
6	1127B	Boo-Jakk	04:35	46	1213B	Boo-Jakk	09:20	86	1323B	Boo-Jakk	15:05	126	1403B	Boo-Jakk	19:25
7	1129B	Boo-Jakk	04:40	47	1215B	Boo-Jakk	09:27	87	1327B	Boo-Jakk	15:20	127	1405C	Boo-Jakk	19:30
8	1131B	Boo-Jakk	04:50	48	1219B	Boo-Jakk	09:36	88	1329B	Boo-Jakk	15:25	128	1063C	Boo-Dp	19:34
9	1137B	Boo-Jakk	05:00	49	1223B	Boo-Jakk	09:46	89	1045B	Boo-Mri	15:35	129	1407B	Boo-Jakk	19:39
10	1135B	Boo-Jakk	05:05	50	1025B	Boo-Mri	09:55	90	1335B	Boo-Jakk	15:45	130	1065C	Boo-Jakk	19:55
11	1135B	Boo-Jakk	05:15	51	1227B	Boo-Jakk	10:00	91	1339B	Boo-Jakk	15:55	131	1411B	Boo-Jakk	20:00
12	1143B	Boo-Jakk	05:25	52	1229B	Boo-Jakk	10:05	92	1047B	Boo-Mri	16:00	132	1413B	Boo-Jakk	20:05
13	1007B	Boo-Mri	05:29	53	1233B	Boo-Jakk	10:15	93	1341B	Boo-Jakk	16:04	133	1415B	Boo-Jakk	20:10
14	1147B	Boo-Jakk	05:41	54	1235B	Boo-Jakk	10:25	94	1343B	Boo-Jakk	16:11	134	1067C	Boo-Jakk	20:22
15	1151B	Boo-Jakk	05:50	55	1239B	Boo-Jakk	10:35	95	1345B	Boo-Jakk	16:15	135	1419B	Boo-Jakk	20:26
16	1009B	Boo-Mri	05:55	56	1027B	Boo-Mri	10:39	96	1347B	Boo-Jakk	16:20	136	1423B	Boo-Jakk	20:40
17	1155B	Boo-Jakk	06:05	57	1241B	Boo-Jakk	10:45	97	1349C	Boo-Jakk	16:29	137	1069C	Boo-Dp	20:46
18	1159B	Boo-Jakk	06:20	58	1029B	Boo-Mri	10:55	98	1351B	Boo-Jakk	16:35	138	1425B	Boo-Jakk	20:51
19	1161B	Boo-Jakk	06:25	59	1245B	Boo-Jakk	11:00	99	1355B	Boo-Jakk	16:46	139	1427C	Boo-Dp	20:56
20	1011B	Boo-Mri	06:30	60	1249B	Boo-Jakk	11:10	100	1051B	Boo-Mri	16:50	140	1429C	Boo-Jakk	21:00
21	1163B	Boo-Jakk	06:35	61	1253B	Boo-Jakk	11:20	101	1357B	Boo-Jakk	16:55	141	1431B	Boo-Jakk	21:05
22	1165B	Boo-Jakk	06:40	62	1031B	Boo-Mri	11:30	102	1359B	Boo-Jakk	17:02	142	1433B	Boo-Jakk	21:10
23	1169B	Boo-Jakk	06:43	63	1257B	Boo-Jakk	11:45	103	1053B	Boo-Mri	17:06	143	1435C	Boo-Jakk	21:15
24	1013B	Boo-Jakk	06:55	64	1261B	Boo-Jakk	11:50	104	1361B	Boo-Jakk	17:15	144	1437B	Boo-Jakk	21:22
25	1171B	Boo-Jakk	07:00	65	1263B	Boo-Jakk	12:05	105	1365B	Boo-Jakk	17:25	145	1441B	Boo-Dp	21:31
26	1171B	Boo-Jakk	07:10	66	1267B	Boo-Mri	12:15	106	1367B	Boo-Jakk	17:30	146	1443B	Boo-Jakk	21:40
27	1175B	Boo-Jakk	07:15	67	1033B	Boo-Jakk	12:20	107	1371B	Boo-Jakk	17:45	147	1445C	Boo-Dp	21:45
28	1177B	Boo-Jakk	07:20	68	1271B	Boo-Jakk	12:30	108	1373B	Boo-Jakk	17:52	148	1449B	Boo-Jakk	21:59
29	1015B	Boo-Mri	07:25	69	1275B	Boo-Jakk	12:40	109	1375B	Boo-Jakk	17:57	149	1451C	Boo-Dp	22:08
30	1179B	Boo-Jakk	07:30	70	1279B	Boo-Jakk	13:00	110	1377B	Boo-Jakk	18:01	150	1455B	Boo-Jakk	22:16
31	1181B	Boo-Jakk	07:37	71	1035B	Boo-Jakk	13:05	111	1379B	Boo-Jakk	18:05	151	1457B	Boo-Jakk	22:20
32	1183B	Boo-Jakk	07:41	72	1285B	Boo-Jakk	13:15	112	1057B	Boo-Mri	18:10	152	1463B	Boo-Dp	22:45
33	1017B	Boo-Mri	07:46	73	1289B	Boo-Jakk	13:20	113	1381C	Boo-Jakk	18:14	153	1465B	Boo-Jakk	22:50
34	1185B	Boo-Jakk	07:51	74	1291B	Boo-Mri	13:29	114	1383B	Boo-Jakk	18:20	154	1467B	Boo-Jakk	22:55
35	1189B	Boo-Jakk	08:00	75	1037B	Boo-Jakk	13:40	115	1385B	Boo-Jakk	18:25	155	1471B	Boo-Dp	23:09
36	1131B	Boo-Jakk	08:05	76	1295B	Boo-Jakk	13:45	116	1387B	Boo-Jakk	18:30	156	1475B	Boo-Jakk	23:24
37	1193B	Boo-Jakk	08:10	77	1297B	Boo-Mri	13:54	117	1059B	Boo-Dp	18:34	157	1479B	Boo-Dp	23:27
38	1195B	Boo-Jakk	08:14	78	1039B	Boo-Jakk	14:00	118	1389B	Boo-Jakk	18:45	158	1483B	Boo-Dp	23:50
39	1197B	Boo-Jakk	08:19	79	1301B	Boo-Jakk	14:05	119	1391B	Boo-Jakk	18:50	159	1485B	Boo-Dp	23:58
40	1019B	Boo-Mri	08:25	80	1307B	Boo-Jakk	14:15	120	1393B	Boo-Jakk	18:55	160	1489B	Boo-Dp	00:19

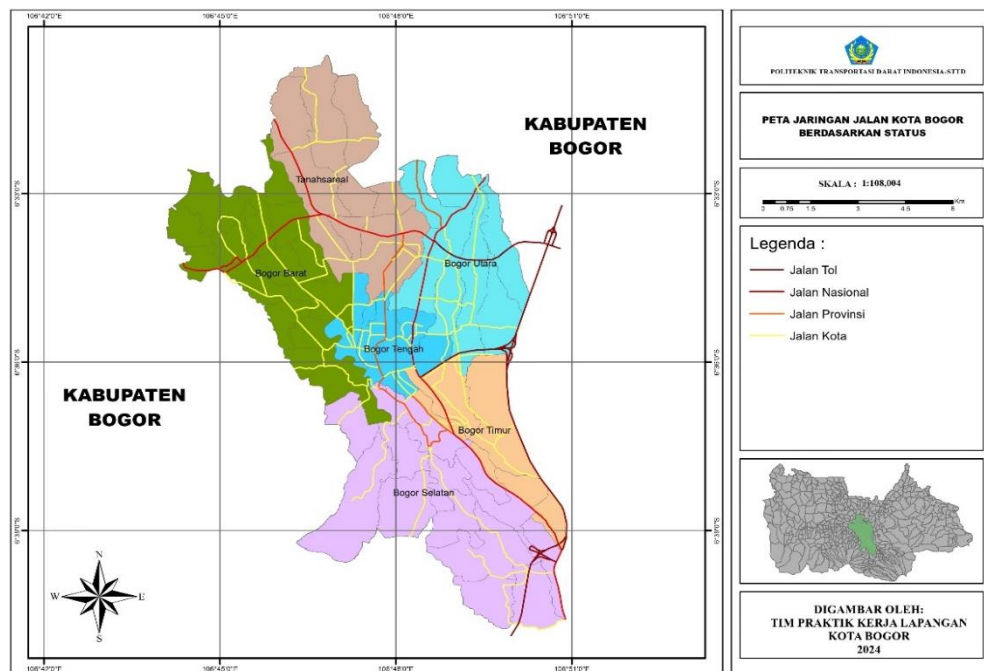
Sumber: GAPEKA

Gambar II. 2 Jadwal Kereta Api Yang Melintas Pada Perlintasan Sebidang Kebon Pedes



Sumber: Google Earth, 2024

Gambar II. 3 Gambaran Lokasi Studi Dengan Google Earth



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Bogor, 2024

Gambar II. 4 Peta Jaringan jalan Menurut Status